BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Yaitu sebuah metode penelitian yang menggambarkan dan menafsirkan suatu objek sesuai dengan apa yang ada (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018)

B. Lokasi

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah UPTD SD Negeri Angkasa yang berada di Kelurahan Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh Siswa-Siswi Kelas V UPTD SD Negeri Angkasa Kota Kupang yang berjumlah 37 orang.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sugiyono (2008 sit. Mustika dan Nurwidaningsih, 2018) mengatakan Teknik total sampling adalah teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.

Teknik total sampling dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi Siswa-Siswi Kelas V UPTD SD Negeri Angkasa Kota Kupang yang hadir dan bersedia untuk di lakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status karies gigi

E. Definisi Operasional

Definisi operasional tentang variabel penelitian dan alat ukur serta pengukuran hasil penelitian berdasarkan variabel selengkapnya pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori
1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	Pendidikan terakhir yang di tempuh oleh orang tua saat ini	Format identitas Pendidikan Ayah/ibu	
2. Pekerjaan Orang Tua	Pekerjaan yang dilakukan orang tua saat ini	Format identitas pekerjaan Ayah/ibu	
3. Status Karies Gigi	Kondisi gigi siswa-siswi kelas V SD Negeri Angkasa Kota Kupang	Format pemeriksaan indeks karies gigi anak (DMF-T dan def-t)	0,0-1,1=Sangat Rendah 1,2-2,6=Rendah 2,7-4,4=Sedang 4,5-6,5=Tinggi ≥6,6 =Sangat Tinggi

F. Instrument Penelitian

Alat ukur penelitian yang dilakukan adalah format pemeriksaan status karies gigi anak dan berisi data identitas orang tua, kemudian alat yang digunakan yaitu oral diagnostik diantaranya, kaca mulut, sonde, ekskavator, pinset.

Kategori DMF-T dan def-t yaitu, sangat rendah 0,0-1,1; rendah 1,2-2,6; sedang 2,7-4,4; tinggi 4,5-6,5; sangat tinggi $\geq 6,6$.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian di lakukan dengan cara:

1. Persiapan
 - a. Penentuan lokasi penelitian
 - b. Pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah dengan membawa surat rekomendasi dari Ketua Jurusan Kesehatan Gigi kupang.
 - c. Penyusunan proposal
 - d. Persiapan tempat dan waktu penelitian yang telah disepakati
 - e. Mempersiapkan alat dan bahan serta lembar pemeriksaan indeks karies gigi untuk pemeriksaan karies pada siswa-siswi SD Negeri Angkasa Kota Kupang.
2. Pelaksanaan penelitian.
 - a. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai kegiatan yang di lakukan sebelum melakukan pemeriksaan gigi.

- b. Peneliti melakukan pemeriksaan karies pada responden menggunakan alat oral diagnostik dan diisi pada lembar pemeriksaan karies gigi.
- c. Peneliti mengumpulkan format pemeriksaan yang sudah diisi menjadi satu

3. Pengolahan data dan Penyusunan Laporan

Setelah diperiksa, data yang telah dikumpulkan dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui lembar pemeriksaan pada sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak SD Negeri Angkasa

I. Analisa Data

Setelah data-data dapat terkumpul, data tersebut akan dianalisa dengan metode deskriptif, kemudian dihitung dan di sajikan dalam bentuk tabel distribusi untuk mengetahui tentang Gambaran Status Karies Gigi ditinjau dari Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua pada Siswa-Siswi Kelas V UPTD SD Negeri Angkasa Kota Kupang.